

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V memaparkan simpulan hasil penelitian, implikasi bagi bimbingan dan konseling, serta rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

A. Simpulan

1. Secara umum, rata-rata kematangan vokasional mahasiswa UPI angkatan 2015 berada pada kategori matang (*mature*).
2. Skor rata-rata kematangan vokasional mahasiswa program studi kependidikan cenderung lebih tinggi dibanding skor rata-rata mahasiswa program studi nonkependidikan.
3. Skor rata-rata kematangan vokasional mahasiswa laki-laki cenderung lebih tinggi dibanding skor rata-rata mahasiswa perempuan.

B. Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling

1. Kematangan vokasional merupakan hal penting yang perlu dicapai oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa UPI angkatan 2015 yang sedang berada dalam peralihan antara dunia perkuliahan dengan dunia kerja. Dengan demikian, perlu dirancang sebuah program bimbingan konseling karir untuk meningkatkan kematangan vokasional mahasiswa UPI angkatan 2015 oleh Unit Pelaksana Teknis Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir Universitas Pendidikan Indonesia (UPTBKPK UPI).
2. Hasil penelitian mengungkapkan terdapat perbedaan tingkat kematangan vokasional berdasarkan program studi dan berdasarkan jenis kelamin. Layanan program Bimbingan dan Konseling dapat diberikan berdasarkan kategori program studi maupun jenis kelamin.
3. Dimensi yang dapat menjadi perhatian utama sebagai dimensi yang perlu dikembangkan adalah dimensi sikap (*attitude*). Aspek-aspek yang dapat dikembangkan dalam dimensi sikap (*attitude*) meliputi orientasi mahasiswa terhadap pengambilan keputusan dalam pekerjaan dan nilai-nilai dalam pemilihan pekerjaan (*orientation to*

occupational decision making); keterlibatan dan independensi mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan pekerjaan mengenai pemilihan pekerjaan (*involvement & independence* yaitu aspek yang mengungkap keterlibatan); serta penetapan faktor-faktor tertentu dalam pemilihan pekerjaan (*preference*).

C. Rekomendasi

1. Bagi Unit Pelaksana Teknis Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir Universitas Pendidikan Indonesia (UPTBKPK UPI)

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi mengenai kondisi kematangan vokasional Mahasiswa UPI Angkatan 2015 tahun Akademik 2018/2019 serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan program Bimbingan dan Konseling Karir untuk meningkatkan kematangan vokasional mahasiswa.
- b. Memberikan layanan dasar bimbingan karir pada seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Strategi yang diberikan dapat berupa pelayanan informasi yang dapat dilakukan secara langsung seperti acara *job fair* maupun secara tidak langsung melalui web atau media sosial. Informasi yang dapat diberikan diantaranya (1) informasi mengenai studi dan beasiswa; (2) informasi mengenai pengembangan keterampilan terkait kompetensi yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan seperti tips-tips dalam membuat CV, menulis surat lamaran pekerjaan, strategi dalam wawancara kerja; (3) informasi mengenai peluang dan lowongan pekerjaan; serta (4) informasi mengenai perencanaan karir.
- c. Memberikan layanan responsif pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia khususnya pada mahasiswa yang berada pada kategori belum matang (*immature*). Layanan responsif berfokus pada upaya penguatan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan mengenai perencanaan karirnya. Dalam penetapan keputusan karir, mahasiswa perlu memiliki orientasi, preferensi atau faktor-faktor dan

nilai-nilai tertentu dalam pemilihan karir/pekerjaan serta memiliki kemandirian dalam pengambilan keputusan atas pertimbangan pribadi. Selanjutnya mahasiswa perlu menemukan pekerjaan pada bidang yang sesuai dengan kemampuan, keterampilan dan minat. Layanan responsif dalam bimbingan karir dapat berupa layanan konseling kelompok, konseling individual, serta layanan kolaborasi dengan seluruh Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik.

- d. Rekomendasi disusun dalam bentuk rencana operasional (*action plan*) beserta Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang dirancang oleh peneliti.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian mengenai kematangan vokasional yang mengungkap faktor-faktor yang dapat memengaruhi kematangan vokasional.
- b. Melakukan penelitian studi komparatif untuk membandingkan kematangan vokasional berdasarkan angkatan.
- c. Merancang program Bimbingan dan Konseling Karir di perguruan tinggi untuk meningkatkan kematangan vokasional mahasiswa UPI.